

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan saat ini, rekam medis berdampak pada setiap aspek kehidupan, termasuk bidang medis. Banyak puskesmas telah membuat aplikasi puskesmas terkomputerisasi sendiri untuk meningkatkan standar manajemen pelayanan kesehatan. Dimungkinkan untuk memajukan pemikiran sistem rekam medis yang ada di mana teknologi digital menjadi semakin canggih. Mengetahui hal ini sangat penting karena akan berguna nantinya, serta meningkatkan kesadaran umum kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan kemajuan teknologi untuk mempelajari fasilitas kesehatan yang lebih baik, pendekatan ini akan mewakili modernisasi manajemen puskesmas yang optimal.

Pencatatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas ataupun layanan kesehatan lainnya disebut dengan Rekam Medis. Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat memberikan gambaran tentang standar mutu pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan maupun oleh tenaga kesehatan yang berwenang (Abduh, 2021). Metode yang ketinggalan zaman untuk melacak informasi dengan menuliskannya di catatan pasien. Namun, mengelompokkan data rekam medis pasien ke dalam kategori dapat menjadi tantangan saat menggunakan sistem rekam medis yang sudah ketinggalan zaman.

Terdapat juga aplikasi yang tersedia di puskesmas yaitu ePuskesmas, ePuskesmas digunakan untuk membantu dalam pelayanan dan manajemen Puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan tingkat pertama di masyarakat. Namun untuk pencatatan rekam medis tetap saja awalnya masih dilakukan secara tertulis di kertas, tidak secara langsung diinput ke aplikasi. Kota Banjar sudah menggunakan ePuskesmas tapi rekam medis tetap dituliskan di kertas.

Maka dengan dibantunya teknologi aplikasi, bisa membuat pencatatan Rekam Medis menjadi terkomputersiasi. Aplikasi yang membantu operasi dan manajemen, menggabungkan teknologi informasi dengan aktivitas manusia (Larasati *dkk.*, 2017). Kemudian pengolahan data stok obat yang tidak dilakukan secara *up to date* dapat mengakibatkan suatu kecemasan dalam pemberian resep mengenai obat tertentu yang nantinya tidak tersedia untuk stok obat. Karena menggunakan obat dapat membantu kesejahteraan masyarakat, sehingga memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan (Rahmawatie dan Santosa, 2015).

Pembuatan laporan yang berhubungan dengan Rekam Medis biasanya membutuhkan waktu lama dan kemungkinan di dalam Sistem Rekam Medis yang telah tersedia belum terintegrasi mengenai data – data yan ada. Jika dibuatkan secara terintegrasi maka akan memudahkan dalam pengolahan data dan juga memeriksa pasien jika seorang pasien belum pernah mengunjungi puskesmas tersebut. Bisa juga mengurangi oknum – oknum yang suka mengumpulkan obat – obat yang diberikan secara gratis dari puskesmas untuk dijual kembali. Maka dibuatkan data yang terintegrasi dari puskesmas satu dengan yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan diatas maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang timbul. Oleh karena itu, penulis berharap dapat melakukan penelitian dengan baik dan lancar untuk membantu pihak puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana cara perancangan dan pembangunan Aplikasi Rekam Medis yang terintegrasi di Puskesmas yang berada pada di Kota Banjar.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penulisan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian berfokus pada Puskesmas yang ada di daerah Pataruman 1.
2. Prosedur perekaman data pasien, prosedur rekam medis dan pembuatan laporan rekam medis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menyajikan Aplikasi Rekam Medis yang terintegrasi untuk membantu pihak Puskesmas di daerah Kota Banjar dalam mengolah data jika terdapat pasien yang sebelumnya belum pernah mengunjungi puskesmas tersebut maka akan terdapat Rekam Medis nya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Mampu memberikan informasi hasil pemeriksaan dan kesehatan secara akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang Aplikasi Rekam Medis.

3. Manfaat Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mahasiswa lain dalam pembuatan Sistem Informasi Rekam Medis dan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan khususnya di bidang perancangan Aplikasi Rekam Medis.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilalui dalam proses penelitian. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari, Pengumpulan Data dengan cara Studi Literatur kemudian Observasi ke Puskesmas, Wawancara dan Dokumentasi, kemudian Pengembangan Sistem nya, lalu Pengujian Sistem

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang uraian penelitian terkait serta teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Sumber referensi yang menjadi acuan adalah buku, jurnal dan media elektronik.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian dan langkah-langkah selama mengerjakan penelitian. Metodologi penelitian terdiri dari studi kasus, studi literatur, pengumpulan data, pengembangan sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari proses analisis yang telah dilakukan serta pembahasan yang meliputi data yang akan dianalisis dan juga penerapan metode yang digunakan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian di masa mendatang.